

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size Firm* dan *Investment Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian selama tahun 2012-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews 9*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.031355 > t_{tabel}$  2,040 dan probabilitas sebesar 0.0049. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0049 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return on equity* menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri (ekuitas) secara

efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemegang saham perusahaan. Semakin besar *return on equity* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang dibayarkan.

2. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.331318 > t_{tabel}$  2,040 dan probabilitas sebesar 0.0022. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0022 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar dana yang harus disediakan untuk melunasi utang sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.
3. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Firm Size* (FS) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.241637 > t_{tabel}$  2,040 dan probabilitas sebesar 0.0323. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0.0323 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Size Firm* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.639955 < t_{tabel} 2.040$  dan probabilitas sebesar 0.5269. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.5269 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Jika tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen yang kecil. Hal ini dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan sebagai dana internal untuk keperluan investasi.
5. Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000001. Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.661026 memiliki arti bahwa sebesar 66.1 % *Dividend Payout Ratio* dijelaskan oleh variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Size Firm* dan *Investment Opportunity Set* sedangkan sisanya 33.9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan kepada perusahaan, untuk dapat mengurangi utang lancar serta pembiayaan eksternal. Disaat perusahaan tidak diberatkan dengan kewajiban-kewajiban yang bersifat utang maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen lebih tinggi kepada pemegang saham.
2. Hendaknya perusahaan dapat meningkatkan total asset sehingga ukuran perusahaan (*Size*) bagi investor dapat naik dan berdampak pada kemampuan dalam membayarkan dividen.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independent yang terkait dengan *dividend payout ratio*, memperbanyak ukuran sampel, memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyaknya perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan BUMN tetapi juga ditambah dengan perusahaan lainnya.